

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menekankan analisisnya pada data-data numerikal yang diolah dengan metoda statistik dan korelasional (*correlational research*).¹ Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik. Pendekatan kuantitatif adalah Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif.²

Penelitian kuantitatif yang dimaksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kuantitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif.³ Dalam penelitian ini akan mencari ada dan tidaknya korelasi positif dan signifikan antara Karakteristik Guru dengan Kepuasan Anak dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020. Sekolah ini dipilih dengan alasan bahwa peneliti berdomisili dekat dengan sekolah tersebut, Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari-Februari 2020.

¹ Hardani, et. al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 250.

² Hardani, et. al., *Metode Penelitian...*, 240.

³ Hardani, et. al., *Metode Penelitian ...*, 254

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴ Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang menjadi cakupan. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Namun penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sampel total atau sensus.⁵ Dengan demikian, populasi berhubungan dengan jumlah data yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 105.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Di sini sampel harus benar-benar bisa mencerminkan keadaan populasi, artinya kesimpulan hasil penelitian yang diangkat dari sampel harus merupakan kesimpulan atas populasi.⁶ Penelitian dengan menggunakan teknik pengambilan sampel lebih menguntungkan dibanding dengan menggunakan populasi saja. Oleh karena itu pertimbangan-pertimbangan itu perlu diperhatikan oleh peneliti agar dalam pelaksanaan pencarian informasinya nanti dapat menghasilkan informasi yang representatif sehingga penelitiannya dapat dikategorikan penelitian yang valid.⁷

Pengambilan sampel penulis berpedoman pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi yang

⁴ Hardani, et. al., *Metode Penelitian ...*, 361.

⁵ Hardani, et. al., *Metode Penelitian ...*, 361.

⁶ Hardani, et. al., *Metode Penelitian ...*, 362.

⁷ Hardani, et. al., *Metode Penelitian ...*, 362.

dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk kesalahan 1%, 5%, 10%.⁸ Cara menentukan ukuran sampel seperti yang dikemukakan di atas didasarkan atas asumsi bahwa populasi berdistribusi normal. Bila sampel tidak berdistribusi normal, misalnya populasi homogen maka cara-cara tersebut tidak perlu dipakai.⁹ Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi kurang dari 100 responden, maka populasi ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian “populasi”. Jadi dalam penelitian ini sampelnya 40 peserta didik atau 38% dari jumlah populasi. 10%= 70 kelas X= 23, kelas XI= 23, kelas XII= 24.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel karakteristik guru adalah skor total yang diperoleh dari kuesioner karakteristik guru dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi dimensi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional, terdiri dari 26 butir pernyataan. Variabel karakteristik guru pada penelitian ini menggunakan skala Likert dengan lima pilihan, yaitu 5 (sangat baik), 4 (baik), 3 (sedang), 2 (kurang) dan 1 (sangat kurang), sehingga diperoleh skor nilai tertinggi 105 dan skor nilai terendah 26. Secara rinci indikator untuk memperoleh data karakteristik guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Karakteristik guru Variabel (X)	Membuat ilustrasi pembelajaran	1, 2
	Mendefinisikan materi pembelajaran secara detail	3, 4
	Menyintesis materi pembelajaran	5
	Menganalisis permasalahan pada siswa	6, 7
	Bertanya pada siswa	
	Merespons pertanyaan-pertanyaan siswa	8

⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008), 120.

⁹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., 127.

Variabel	Indikator	Nomor Butir
	Mendengarkan respon siswa	9
	Menciptakan kepercayaan diri pada siswa	10, 11
	Memberikan pandangan yang bervariasi	12
	Menyediakan media untuk mengkaji materi standar	13
	Menyesuaikan materi pembelajaran	14
	Memberikan nada perasaan	15
Kepuasan Siswa Variabel (Y)	Karakteristik individu siswa	1, 2,3
	Kondisi sarana dan pra-sarana belajar yang memenuhi	4,5, 6
	Pengajar dan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan	7,8
	Hasil belajar yang memuaskan	9,10
	Lingkungan pembelajaran yang kondusif	11,12
	Hubungan antar peserta didik harmonis	13,14,15

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, angket diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui uji validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen ini dimaksudkan agar instrumen memiliki syarat-syarat alat ukur hasil belajar yang baik, maka harus memenuhi validitas dan reliabilitas. Berikut hasil uji coba validitas dan reliabilitas instrumen:

1. Uji Validitas

Validitas isi menunjukkan sejauh mana item-item yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional dalam proses telaah soal. Sehingga item-item yang telah dikembangkan memang mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur Menurut Sumanto Tentang uji validitas ini dapat disampaikan hal-hal pokoknya, sebagai berikut:

- a. Uji ini sebenarnya untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuisioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel.
- b. Daftar pertanyaan ini pada umumnya untuk mendukung suatu kelompok variabel tertentu.
- c. Uji validitas dilakukan dalam setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan r tabel / $df = n - k$ dengan tingkat kesalahan 5%.
- d. Jika r tabel $< r$ hitung, maka butir soal disebut valid.¹⁰

Uji validitas instrumen ini dilakukan pada peserta didik MA Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020, sebanyak 30 peserta didik yang menjadi responden penelitian. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Uji Validitas Instrumen karakteristik guru (Variabel X), jika hasil di atas dapat dianalisa bahwa semua r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Dengan demikian semua instrumen variabel gaya kepemimpinan transformatif dan transaksional adalah valid.
- b. Uji Validitas Instrumen kepuasan peserta didik (Variabel Y), jika dari hasil di atas dapat dianalisa bahwa semua r_{hitung} lebih besar r_{tabel} . Sehingga semua instrumen variabel kedisiplinan dan kinerja guru adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Reliabilitas dinyatakan dengan angka-angka (biasanya sebagai suatu koefisien), koefisien yang tinggi menunjukkan reliabilitas yang tinggi. Koefisien reliabilitas yang dapat diterima ditentukan oleh jenis tes. Namun koefisien yang lebih dari 0,90 akan dapat diterima untuk setiap tes.¹¹

Sebuah tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap, artinya apabila tes tersebut diberikan pada sejumlah subjek, kemudian

¹⁰ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 85-96.

¹¹ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 90.

diberikan lagi pada subjek yang sama di lain waktu dan hasilnya relatif sama atau tetap. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dengan *internal consistensi* yaitu melakukan uji coba instrumen satu kali saja kemudian hasil yang diperoleh dianalisa dengan uji *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2} \right]$$

Keterangan:

- r : koefisien reliabilitas yang dicari
k : mean kuadrat antar subyek
 S_i^2 : mean kuadrat kesalahan
 S_t^2 : Varian total

Untuk menjaga realibilitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien realibilitas pada alat ukur melalui *Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* >0,6. Suatu instrumen alat ukur dikatakan reliabel dan bisa diproses pada tahap selanjutnya jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Jika instrumen alat ukur memiliki nilai *Cronbach Alpha* < 0,6 maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam suatu penelitian, sehingga diperoleh data-data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data dari orang lain atau data dari dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.¹²

¹² Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 193.

Adapun metode yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Angket/Kuesioner

Angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya¹³. Tujuan utama pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan data yang diinginkan. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang ada merupakan penjabaran dari data yang diinginkan (tujuan penelitian).¹⁴

Angket yang peneliti gunakan adalah angket tertutup dengan 5 (lima) pilihan jawaban (*option*) dengan menggunakan skala likert. Di mana setiap butir pertanyaan dibagi menjadi lima skala ukur, yaitu: Sangat setuju/selalu (skor 5), Setuju / sering (skor 4), Raguragu/neutral (skor 3), Tidak Setuju /jarang (skor2) dan sangat tidak setuju/tidak pernah (skor 1). Teknik angket ini peneliti berikan kepada guru untuk memperoleh data dari variabel bebas (X), yaitu karakteristik guru dan variabel terikat (Y), yaitu kepuasan peserta didik.

2. Observasi

Observasi disebut juga pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperhatikan sesuatu atau objek dengan menggunakan alat indra.¹⁵ Dalam observasi ini peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan ikut serta secara langsung. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan Karakteristik Guru dengan Kepuasan Anak dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Sirojul Huda Pasuruhan Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Menurut Suharsimi

¹³ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 199.

¹⁴ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 28.

¹⁵ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*,156.

Arikunto, dokumentasi artinya mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.¹⁶ Metode ini digunakan sebagai metode pendukung. Dalam hal ini peneliti mengamati secara langsung data-data yang didokumentasikan yang berkaitan dengan data penelitian. Data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, struktur organisasi, dan lain-lain.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis. Responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Analisis pendahuluan merupakan tahap pertama dengan menyusun tabel distribusi frekuensi sederhana sesuai variabel yang ada yaitu data hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Perilaku Sosial. Dalam analisis ini peneliti memasukkan hasil perolehan nilai angket karakteristik guru dan nilai angket kepuasan peserta didik dalam proses pembelajaran ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya. Langkah selanjutnya dari nilai hasil penskoran dari dua data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya yaitu mencari interval nilai, mencari rentang data (range), menentukan panjang interval, mencari nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi serta menentukan kualitas dengan langkah sebagai berikut:¹⁷

¹⁶ Hardani, et. al., *Metode Penelitian ...*, 379.

¹⁷ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 129-150.

- a. Mencari nilai interval

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Jumlah kelas interval

- b. Menentukan Regresi Sederhana

Penelitian ini ada dua macam hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu bentuk hubungan dan keeratan hubungan. Untuk mengetahui bentuk hubungan digunakan analisis regresi. "Analisis regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna".¹⁸ Kegunaan analisis regresi adalah "untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih".

Regresi sederhana bertujuan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Model regresi sederhana adalah " $\hat{y} = a + bx$, dimana, $\hat{y}$ adalah variabel terikat dan X adalah variabel bebas, a adalah penduga bagi intersap (α), b adalah penduga bagi koefisien regresi (β), dan α , β adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistik sampel. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{.N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{.N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\bar{Y}_i$ = rata-rata skor variable X

$\bar{X}_i$ = rata-rata skor variabel Y

Namun untuk memudahkan analisis regresi maka peneliti menggunakan perhitungan dengan SPSS 25.0 for windows.

¹⁸ Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 129-150.

c. Analisis Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis dilakukan Uji t (Uji Koefisien Regresi Parsial). Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Formulasi hipotesis:

- 1) $H_0 : b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai korelasi positif yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) $H_a : b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai korelasi positif yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

b : Koefisien regresi

Sb : Standar deviasi (standar error) dari koefisien b

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan pengujian sebagai berikut :

- a) H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$. H_0 ditolak berarti bahwa variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.
- b) H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} > \alpha$. H_0 diterima berarti bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas yang diteliti.

Untuk memudahkan peneliti dalam penghitungan statistik, digunakan bantuan program *SPSS 25.0 for Windows*. Adapun indeks koefisien korelasi bergerak antara -1,00 sampai 1,00 dengan kriteria koefisien korelasi sebagai berikut:

0,8 – 1,0 : korelasi sangat tinggi
 0,6 – 0,8 : korelasi tinggi
 0,4 – 0,6 : korelasi cukup
 0,2 – 0,4 : korelasi rendah
 0,0 – 0,2 : korelasi sangat rendah

